



Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia Indonesia di Slowakia

Sri Yanthy Yosepha^{1,*}, Yohanes Ferry Cahaya², Theresia³

^{1,2,3}Program Studi Magister Manajemen

Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma, Jakarta, 13610

Info Artikel

Histori Artikel:

Diajukan:
Direvisi:
Diterima:

Kata kunci:

Pengembangan SDM
Diaspora Indonesia Slowakia
Kolaborasi Global

Keywords:

Human Resource Development
Indonesian Diaspora Slowakia
Global Collaboration

Penulis Korespondensi:

Sri Yanthy Yosepha
Email: sriy@unsurya.ac.id

ABSTRAK

. Globalisasi dan kemajuan teknologi telah mendorong peningkatan kebutuhan akan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan berdaya saing tinggi. Dalam konteks ini, pengembangan kapasitas SDM Indonesia di luar negeri menjadi salah satu strategi penting untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja Nasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi upaya pengembangan SDM Indonesia yang berada di Slowakia, negara Eropa Tengah dengan sistem pendidikan dan pelatihan yang berkualitas tinggi. Fokus utama program-program pendidikan, pelatihan, dan kolaborasi internasional yang dapat dimanfaatkan oleh diaspora Indonesia di Slowakia, serta tantangan yang dihadapi dalam proses adaptasi budaya dan akademik. Kerjasama Internasional ini yang dipelopori oleh KBRI Slowakia membuat Pengabdian Kepada Masyarakat Magister Manajemen Program Pascasarjana Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma menjadi lebih berwarna. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini meliputi webinar internasional, dan sesi diskusi interaktif. Kegiatan ini melibatkan partisipasi aktif sumber daya manusia Indonesia di Slowakia yang membuat kolaborasi global. Webinar Internasional ini menghadirkan narasumber yang kompeten di bidang Karakter Building dan SDM. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner setelah kegiatan untuk mengukur perubahan tingkat keaktifan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan diskusi interaktif antara SDM Indonesia yang ada di Slowakia signifikan. Metode penelitian menggunakan webinar serta diskusi mendalam secara profesional, dan organisasi diaspora Indonesia di Slowakia. Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar responden sangat menikmati diskusi masyarakat Indonesia yang berada di Slowakia dengan Duta Besar dan Rektor Unsurya.

Globalization and technological advances have driven an increase in the need for competent and highly competitive human resources (HR). In this context, developing the capacity of Indonesian HR abroad is one of the important strategies to improve the quality of the national workforce. This study aims to explore efforts to develop Indonesian HR in Slowakia, a Central European country with a high-quality education and training system. The main focus of international education, training, and collaboration programs that can be utilized by the Indonesian diaspora in Slowakia, as well as the challenges faced in the process of cultural and academic adaptation. This international collaboration pioneered by the Indonesian Embassy in Slowakia makes the Community Service of the Master of Management Postgraduate Program of Marshal Suryadarma Aerospace University more colorful. The methods used in this service include international webinars and interactive discussion sessions. This activity involves the active participation of Indonesian human resources in Slowakia which creates global collaboration. This international webinar presents competent speakers in the fields of Character Building and HR. Data collection was carried out through a questionnaire after the activity to measure changes in the level of activity. The results of the activity showed a significant increase in interactive discussions between Indonesian human resources in Slowakia. The research method used webinars and in-depth discussions professionally, and Indonesian diaspora organizations in Slowakia. The results showed that most respondents really enjoyed the discussions of the Indonesian community in Slowakia with the Ambassador and the Rector of Unsurya.

Copyright © 2025 Author(s). All rights reserved

I. PENDAHULUAN

Pentingnya pelatihan berbasis kompetensi dan pendekatan adaptif dalam meningkatkan kapasitas SDM tidak dapat diabaikan. Menurut Dessler, pengembangan kapasitas SDM seharusnya mencakup peningkatan keterampilan teknis serta soft skills, seperti kemampuan berkomunikasi dan adaptasi budaya, khususnya dalam lingkungan kerja internasional (Dessler, 2017). Pengembangan program pelatihan yang selaras dengan kebutuhan strategis perusahaan dan lingkungan kerja sangat penting. Armstrong juga menekankan perlunya pembangun budaya kerja yang inklusif serta keterampilan adaptasi bagi tenaga kerja yang beroperasi di negara asing seperti Slowakia . (Armstrong, 2017). Panduan yang luas tentang dasar-dasar SDM, diperbarui dengan isu-isu modern seperti pekerjaan jarak jauh, keberagaman, dan teknologi AI dalam perekrutan. Hal ini SDM (Sumber Daya Manusia) yang ingin menavigasi tren yang muncul dan menerapkan strategi untuk menciptakan lingkungan kerja yang seimbang dan inklusi (Mitchell & Gamlem, 2022).

Dari berbagai pengertian sebelumnya maka pentingnya pelatihan berbasis kompetensi dan pendekatan adaptif dalam Peningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) sangat signifikan. Oleh karena itu, pengembangan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) harus mencakup peningkatan keterampilan teknis serta soft skills seperti kemampuan berkomunikasi, dan adaptasi budaya, terutama dalam konteks lingkungan kerja internasional. Hal ini sejalan dengan pendapat Armstrong yang menekankan perlunya membangun budaya kerja yang inklusif dan keterampilan adaptasi bagi tenaga kerja yang beroperasi di negara asing, seperti Slowakia. Program pelatihan yang disusun secara strategis dan relevan dengan kebutuhan industri dan lingkungan kerja sangat penting untuk menciptakan tenaga kerja yang kompeten dan siap menghadapi tantangan global

. Fungsi Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pentingnya pengembangan sumber daya manusia (SDM) terletak pada upaya meningkatkan keterampilan karyawan agar sesuai dengan kebutuhan organisasi. Dessler menyatakan bahwa pelatihan dan pengembangan merupakan investasi jangka panjang yang dapat memberikan dampak positif pada produktivitas serta kepuasan kerja karyawan (Dessler, 2019). Selain itu, bahwa salah satu fungsi utama pengembangan kapasitas SDM adalah untuk menciptakan nilai strategis bagi organisasi. Hal ini mencakup pengembangan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan bisnis dan membantu karyawan untuk beradaptasi SDM dengan perubahan di lingkungan kerja (Ulrich et al., 2012) .

Dari berbagai penjelasan mengenai fungsi pengembangan kapasitas sumber daya manusia (SDM), bisa kita simpulkan bahwa pengembangan kapasitas sumber daya manusia (SDM) berfungsi untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan tenaga kerja agar dapat beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan serta berkontribusi secara efektif kepada organisasi. Para ahli sepakat bahwa pengembangan ini harus berfokus pada relevansi, terukur, dan pencapaian hasil yang diinginkan bagi organisasi. Karakteristik Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia Berikut adalah karakteristik pengembangan kapasitas sumber daya manusia (SDM) dalam ilmu manajemen menurut para ahli. Pendekatan Berbasis Kompetensi, Pengembangan SDM sebaiknya berfokus pada kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Ini mencakup keterampilan teknis maupun soft skills yang esensial untuk mencapai tujuan strategis perusahaan (Dessler, 2020).

Pengembangan berkelanjutan penting dalam menghadapi tantangan di lingkungan kerja yang dinamis. Hal ini mencakup pembelajaran sepanjang hayat yang mengombinasikan pelatihan formal dan informal (Noe et al., 2021). Keterlibatan dan Partisipasi Karyawan Supaya karyawan terlibat dalam proses pengembangan. Keterlibatan ini tidak hanya meningkatkan motivasi, tetapi juga memastikan program yang dijalankan relevan dan sesuai dengan kebutuhan mereka (Roberson, 2019). Pengukuran dan Evaluasi yang Efektif Evaluasi program pengembangan SDM perlu dilakukan secara rutin untuk mengukur efektivitas serta dampaknya terhadap kinerja individu dan organisasi. Umpan balik dari peserta juga krusial untuk perbaikan program di masa depan. Tantangan Keuangan yang Dihadapi SDM Indonesia di Slowakia Biaya Hidup yang Tinggi: Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh pekerja dan pelajar Indonesia di Slowakia adalah biaya hidup yang lebih tinggi dibandingkan dengan di Indonesia. Ini mencakup biaya perumahan, transportasi, dan kebutuhan sehari-hari. Meskipun Slowakia lebih terjangkau daripada negara Eropa Barat, pengeluaran tetap lebih besar dibandingkan dengan standar di Indonesia. Bagi para pekerja, terutama yang bekerja di sektor non profesional atau posisi dengan keterampilan rendah, gaji mungkin tidak selalu mencukupi untuk menutup semua kebutuhan. Gaji dalam mata uang euro memang lebih tinggi jika dibandingkan dalam nilai tukar rupiah, tetapi

tingkat pengeluaran di Slowakia bisa mengimbangi atau bahkan melebihi pendapatan. Kesulitan Mengakses Layanan Keuangan Bagi pelajar dan pekerja baru, tantangan dalam mengakses layanan keuangan seperti membuka rekening bank lokal atau mendapatkan kartu kredit bisa menjadi kendala. Ini bisa disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang persyaratan perbankan setempat atau kendala bahasa yang membuat komunikasi menjadi lebih sulit.

Biaya transfer uang dari Slowakia ke Indonesia atau sebaliknya bisa menjadi tantangan besar. Biaya transfer antarbank internasional, nilai tukar yang fluktuatif, dan keterbatasan dalam memahami peraturan keuangan dapat menambah beban finansial bagi SDM Indonesia yang ingin mengirim uang ke keluarga di Indonesia atau sebaliknya. Minimnya Kesadaran tentang Perencanaan Keuangan: Perencanaan keuangan pribadi adalah aspek penting yang sering diabaikan. Banyak SDM Indonesia, terutama yang masih muda atau baru merantau, tidak memiliki pemahaman mendalam tentang bagaimana mengelola anggaran mereka secara efektif. Akibatnya, mereka bisa mengalami kesulitan finansial saat menghadapi situasi darurat atau kenaikan biaya tak terduga.

II. METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Internasional antara Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma Pascasarjana Prodi Magister Manajemen Indonesia dengan Kedutaan Besar Republik Indonesia untuk Slowakia bersama masyarakat Indonesia yang berada di Slowakia dengan sistem webinar secara daring. Penyelenggaraan kegiatan pada hari Sabtu tanggal 30 November 2024 pukul 16.30 WIB atau pukul 10.00 waktu Negara Slowakia. Materi diberikan dari 2 narasumber yaitu Yulita Wibowo, SE MM dari Slowakia dan Dr. Yohanes Ferry Cahaya, SE.MM dari Prodi MM Unsurya. Kedua narasumber memberikan materi yang cukup menarik untuk pengembangan masyarakat Indonesia yang berada di Slowakia terutama sumber daya manusia yang unggul dalam mengelola keuangan pribadi untuk keluarga di Slowakia dan keluarga yang ditinggalkan di Indonesia.



Gambar 1. Sambutan dari Rektor Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma

Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh Bapak Rektor Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma dengan memberikan sambutan dan terimakasih pada semua pihak karena telah melaksanakan kegiatan ditunjukkan pada Gambar 1. Kemudian selanjutnya sambutan juga disampaikan oleh Dr, Pribadi Sutiono S.S.,M.A yang merupakan Duta Besar Republik Indonesia untuk Republik Slowakia dan pemberian sertifikat secara simbolis ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Sambutan dari Duta Besar RI untuk Republik Slowakia



Gambar 3. Pemberian Materi

Kemudian kegiatan selanjutnya di lanjutkan dengan pemberian materi oleh Dr. Yohanes Ferry Cahaya, S.E. ,M.M. dengan tema meningkatkan side income masyarakat indonesia di Slowakia ditunjukkan pada Gambar 3. Dari materi tersebut di jelaskan bagaimana pentingnya literasi keuangan, adaptasi sistem keuangan perencanaan keuangan dan pemanfaatan teknologi finansial dilakukan yang mana merupakan tantangan bagi para masyarakat indonesia yang tinggal di Slowakia. Kemudian kegiatan diakhiri dengan kegiatan foto bersama ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Foto Bersama

III. HASIL DAN DISKUSI

Dalam rangka mendukung kesejahteraan finansial dan penguatan kapasitas masyarakat Indonesia yang berada di Slowakia, webinar ini diselenggarakan untuk memberikan wawasan terkait pengelolaan keuangan dan strategi adaptasi di lingkungan diaspora. Kegiatan ini menghasilkan sejumlah wawasan penting yang menjadi landasan bagi pengembangan program berkelanjutan untuk meningkatkan literasi dan ketahanan finansial komunitas Indonesia di luar negeri. Literasi keuangan menjadi aspek yang sangat penting karena masyarakat Indonesia sering kali menghadapi tantangan akibat perbedaan sistem keuangan, mata uang, dan regulasi antara kedua negara. Kurangnya pemahaman terhadap sistem keuangan lokal dapat mempersulit pengambilan keputusan finansial yang tepat, sehingga meningkatkan potensi risiko keuangan. Melalui sosialisasi ini, peserta dibekali pengetahuan tentang pengelolaan keuangan pribadi, penyusunan anggaran, serta pentingnya memiliki dana darurat untuk mengantisipasi situasi yang tidak terduga.

Selain itu, adaptasi terhadap sistem keuangan Slowakia menjadi kunci untuk mempermudah aktivitas finansial sehari-hari. Peserta webinar diberikan panduan mengenai prosedur pembukaan rekening bank, kewajiban perpajakan, serta pemanfaatan produk keuangan lokal seperti asuransi dan instrumen investasi. Pemahaman ini memungkinkan masyarakat untuk mengakses layanan keuangan yang dapat mendukung stabilitas ekonomi mereka, serta mengurangi hambatan dalam berinteraksi dengan institusi keuangan setempat. Dalam konteks ini, pengelolaan mata uang ganda menjadi tantangan tersendiri. Menghadapi fluktuasi nilai tukar antara Rupiah dan Euro mengharuskan masyarakat untuk memiliki strategi pengelolaan keuangan yang matang. Webinar ini memberikan wawasan tentang pentingnya menggunakan instrumen lindung nilai (hedging) atau mengalokasikan dana dalam mata uang yang lebih stabil guna meminimalisir dampak negatif perubahan kurs terhadap kondisi finansial mereka.

Perencanaan keuangan jangka panjang juga menjadi salah satu aspek penting yang ditekankan dalam kegiatan ini. Masyarakat diajak untuk mulai merencanakan tabungan pendidikan anak, dana pensiun, hingga proteksi asuransi kesehatan agar lebih siap menghadapi masa depan. Mengingat adanya perbedaan biaya hidup dan fasilitas sosial antara Indonesia dan Slowakia, perencanaan yang matang akan membantu masyarakat diaspora menjalani kehidupan yang lebih sejahtera tanpa terbebani ketidakpastian finansial. Dalam mendukung proses ini, teknologi finansial (fintech) menjadi solusi yang relevan untuk mengatasi tantangan pengelolaan keuangan lintas negara. Penggunaan aplikasi keuangan digital, layanan transfer uang internasional, dan platform investasi daring menjadi alat yang dapat membantu masyarakat mengatur keuangan secara lebih praktis dan efisien. Sosialisasi ini juga mengedukasi peserta tentang cara memilih platform yang aman dan terpercaya untuk menghindari potensi risiko keamanan siber.

Selain dukungan teknologi, kolaborasi antara komunitas Indonesia di Slowakia dan pemerintah Indonesia melalui kedutaan atau konsulat juga menjadi faktor penting dalam memperkuat ketahanan finansial masyarakat diaspora. Komunitas dapat menjadi wadah berbagi informasi dan pengalaman, sementara pemerintah dapat memfasilitasi program edukasi keuangan yang berkesinambungan. Dukungan ini sangat berharga, terutama dalam memberikan informasi terkini terkait regulasi keuangan dan peluang investasi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Sebagai bagian dari upaya perlindungan finansial, webinar ini juga menekankan pentingnya meningkatkan kesadaran akan risiko finansial. Masyarakat dibekali pengetahuan untuk mengidentifikasi potensi ancaman seperti penipuan online, investasi ilegal, dan pinjaman berbunga tinggi yang dapat merugikan mereka secara ekonomi.

Berdasarkan hasil kegiatan ini, disimpulkan bahwa diperlukan adanya sinergi yang kuat antara pemerintah Indonesia, lembaga keuangan, dan komunitas diaspora untuk membangun ekosistem finansial yang inklusif dan berkelanjutan. Langkah-langkah strategis ini diharapkan dapat menjadi fondasi yang kokoh untuk mendukung kesejahteraan masyarakat Indonesia di Slowakia, sekaligus memperkuat rasa kebersamaan dan solidaritas dalam menghadapi berbagai tantangan di tanah rantau. Program berkelanjutan yang melibatkan berbagai pihak ini menjadi harapan baru dalam menciptakan stabilitas dan kemandirian finansial bagi diaspora Indonesia di luar negeri.

IV. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui webinar internasional ini menunjukkan betapa pentingnya peningkatan literasi keuangan sebagai fondasi utama bagi kesejahteraan diaspora. Dengan memahami konsep dasar pengelolaan keuangan, masyarakat mampu mengambil keputusan finansial yang lebih cerdas dan terhindar dari risiko ekonomi yang merugikan. Adaptasi terhadap sistem keuangan lokal menjadi aspek penting yang mempermudah akses terhadap layanan perbankan, perpajakan, dan produk keuangan yang relevan dengan kebutuhan mereka di Slowakia. Tantangan dalam mengelola mata uang ganda juga menjadi sorotan utama, di mana strategi mitigasi risiko seperti penggunaan instrumen lindung nilai atau diversifikasi simpanan menjadi solusi untuk mengurangi dampak fluktuasi nilai tukar. Secara keseluruhan, keberhasilan sosialisasi ini tidak hanya terletak pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada sinergi antara pemerintah Indonesia, lembaga keuangan, dan komunitas diaspora yang secara kolektif menciptakan ekosistem finansial yang inklusif dan berkelanjutan. Kolaborasi ini diharapkan dapat menjadi pilar yang kokoh dalam mendukung kesejahteraan masyarakat Indonesia di Slowakia, mempererat solidaritas, dan memperkuat kemandirian finansial mereka di tanah rantau.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada KBRI Bratislava – Slowakia, Wal bil Khusus kepada Duta Besar untuk Republik Slowakia Bapak Pribadi Sutiono beserta jajaran sehingga acara Pengabdian kepada Masyarakat Internasional. Kami juga berterimakasih kepada LP2M Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma yang telah mendukung kegiatan ini dan terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dessler, G. (2017). *Human resource management* (1st ed.). Pearson Education.
- Armstrong, M. (2017). [*Judul tidak tersedia*] (1st ed.). Kogan Page.
- Mitchell, B., & Gamlem, C. (2022). *The big book of HR*. Red Wheel/Weiser.
- Dessler, G. (2019). *Human resource management*. Pearson.
- Ulrich, D., Younger, J., Brockbank, W., & Ulrich, M. (2012). *HR from the outside in: Six competencies for the future of human resources*. McGraw-Hill Education.
- Dessler, G. (2020). *Pendekatan berbasis kompetensi* (Edisi ke-16). Pearson.
- Noe, A., Von Glinow, J. H., & Pasternack, B. A. (2021). *Pengembangan berkelanjutan*. McGraw-Hill Education.
- Roberson, Q. M. (2019). *Keterlibatan dan partisipasi karyawan*. Routledge.